

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu melaksanakan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dengan judul “Upaya Bimbingan Orang Tua dalam Membentuk Akhlakul Karimah pada Anak Usia Remaja di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan penghitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya, atau karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah bentuk simbol-simbol atau angka. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.¹ Jadi, peneliti melukiskan dan memahami kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks ini adalah Upaya Bimbingan Orang Tua dalam Membentuk Akhlakul Karimah pada Anak Usia Remaja di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

Secara alternatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola). Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian, seperti *naratif*, *fenomenologis*, *etnografis*, dan studi kasus.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, cet ke-1, hlm. 60.

Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.²

B. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.³

Dalam setiap penelitian, sumber data merupakan komponen yang sangat penting. Sebab tanpa adanya sumber data maka penelitian tidak akan berjalan. Sumber data adalah subjek dari mana data itu bisa diperoleh. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Sumber primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.⁴

Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi dengan subyek yang bersangkutan. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan di Desa Tunggul Pandean melalui wawancara dengan kepala desa, orang tua, anak remaja, serta pihak lain yang dipandang perlu.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut.⁵ Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai pendukung dan informasi

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 28.

³ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hlm. 19.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 91.

⁵ Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91

tambahan tentang topik yang akan dibahas, yaitu data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip dari Desa Tunggul Pandean.

C. Lokasi Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, karena di Desa tersebut masih belum sepenuhnya kesadaran orang tua dalam membimbing dan memberikan motivasi terhadap anak guna membentuk akhlakul karimah dikehidupan sehari-hari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data.⁶ Hal ini karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara :

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup hanya dengan studi pustaka.

Peneliti menggunakan observasi untuk mengamati secara langsung tentang Akhlakul Karimah anak pada usia remaja di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

2. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 308.

⁷ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, cet ke-5, hlm. 70.

suatu topik tertentu. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan diantara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸

Dalam metode wawancara ini, peneliti bertanya langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian yaitu orang tua. Dan teknik wawancara peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan dan jawaban mengenai bimbingan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁹ Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh dokumen berupa foto dan deskripsi letak geografis.

E. Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya yang harus ditempuh adalah tahap analisa. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Miles and Huberman, dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

⁸ Cholid Narbuko & Abu Achmadi., *Op. Cit*, hlm. 83.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Akhlakul Karimah anak usia remaja di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclution drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 338.

Simpulan yang ditarik perlu melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Induksi

Menurut Sukandarrumidi, metode induksi adalah suatu pola berpikir yang menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹¹

Metode ini dimaksud untuk membahas suatu masalah dengan jalan mengumpulkan data dan fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa konkrit yang ada hubungannya dengan pokok bahasan, kemudian diambil pengertian atau kesimpulan.

2. Metode Deduksi

Menurut Sukandarrumidi dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, metode deduksi adalah pola berpikir yang bertitik tolak dari pernyataan yang bersifat umum, dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus.¹²

Berdasarkan metode ini penulis mempergunakan untuk membahas permasalahan yang bersifat umum yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan kemudian ditarik suatu kesimpulan yang khusus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian/pemeriksaan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain :

1. Uji *Credibility* (Validitas internal)

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya, antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian,

¹¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2002, hlm. 38.

¹² Sukandarrumidi, *Op. Cit*, hlm. 40.

tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.¹³

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistuntis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *Debendability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *debendability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁵ Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *debendability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 368.

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 376.

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 377.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 378.